

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang muncul akibat dampak dari ketunarunguan peserta didik tunarungu terhambat dalam berbahasa, hal tersebut berdampak ketika peserta didik tunarungu dalam memproses atau mengolah informasi.

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas strategi *Know-Want-Learned* (KWL) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks pada peserta didik tunarungu kelas VI SLB – X Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Pre-eksperimen dengan desain *one-group-pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan diberikannya instrumen tes yang sudah di uji validasi oleh ahli dan dilakukan uji reliabilitas.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* dalam kemampuan membaca pemahaman dengan strategi pembelajaran KWL (*know-want-learned*) dengan aspek kemampuan memahami kata atau kalimat dalam teks, kemampuan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dalam teks serta kemampuan memahami isi dalam teks pada peserta didik tunarungu kelas VI SLB – X mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa Penerapan pembelajaran KWL (*know-want-learned*) efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan sub variabel memahami kata atau kalimat, memahami isi teks, dan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman pada peserta didik tunarungu kelas VI SD di SLB – X Kota Bandung

Alya Jilan Rizqita, 2022

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW-WANT-LEARNED (KWL) TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 5.2 Implikasi

Kegiatan pembelajaran dengan strategi KWL (*know-want-learned*) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik tunarungu kelas VI di SLB -X Kota Bandung. Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi mengenai pemahaman membaca teks pada peserta didik tunarungu serta strategi *know-want-learned* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik serta dapat digunakan bagi tiap elemen-elemen pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pada peserta didik tunarungu. Secara praktis penelitian ini memberikan gambaran mengenai efektifitas dari strategi KWL (*know want-learned*) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan ketika diberikan perlakuan pada teks pada peserta didik tunarungu. Penelitian ini juga sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran KWL (*know-want-learned*) pada peserta didik tunarungu ataupun pada peserta didik lainnya (tipikal).

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya:

### 5.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi KWL (*know-want-learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu kelas VI di SLB - X Kota Bandung. Penerapan strategi KWL (*know-want-learned*) tidak terlalu rumit untuk diterapkan didukung dengan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KWL (*know-want-learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

peserta didik tunarungu kelas VI. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu dan pihak sekolah dapat mempertimbangan strategi KWL (*know-want-learned*) sebagai strategi alternatif dalam membelajarkan peserta didiknya.

### 5.2.2 Bagi Guru

Strategi pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik tunarungu dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu kelas VI di SLB -X Kota Bandung mengalami peningkatan dengan menerapkan strategi KWL (*know-want-learned*) dalam kegiatan belajar mengajarnya maka, strategi KWL (*know-want-learned*) dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mendapatkan bahwa strategi KWL (*know-want-learned*) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik tunarungu, tetapi karena keterbatasan kemampuan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan penerapan strategi KWL (*know-want-learned*) ini pada tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi dan dalam materi pembelajaran lainnya (matematika, sejarah, dalam lain-lain). Adanya penelitian strategi KWL (*know-want-learned*) pada tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi dan dalam materi pembelajaran lainnya akan menghasilkan simpulan apakah strategi ini dapat meningkatkan pada tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi dan dalam materi pembelajaran lainnya atau tidak.